

ARTIKEL

Analisis Keuntungan Petani Cengkeh dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat di Dusun Gabahan Desa Tawing Kec. Munjungan-Trenggalek



Oleh:

Hudan Anggi Kuswondo

14.1.01.04.0109

Dibimbing oleh :

- 1. Drs. Zainal Arifin, M.M**
- 2. Efa Wahyu Prastyaningtyas, M.Pd**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
TAHUN 2019**

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019


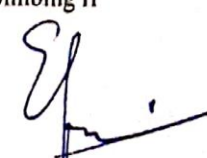

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Hudan Anggi Kuswondo
NPM : 14.1.01.04.0109
Telepon/HP : 082334945908
Alamat Surel (Email) : hudananggi@gmail.com
Judul Artikel : Analisis Keuntungan Petani Cengkeh Dalam
Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Di
Dusun Gabahan Desa Tawing Kec.Munjungan
Trenggalek
Fakultas – Program Studi : FKIP - Pendidikan Ekonomi
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nisantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : Jln. K.H.Achmad Dahlan No.76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

- a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 29 januari 2019
Pembimbing I  Drs. Zainal Arifin M.M NIDN. 0023086809	Pembimbing II  Efa Wahyu Prastaningtyas, M.Pd NIDN. 0711098201	Penulis,  Hudan Anggi Kuswondo NPM. 14.1.01.04.0109

Analisis Keuntungan Petani Cengkeh dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat di Dusun Gabahan Desa Tawing Kec. Munjungan- Trenggalek

Hudan Anggi Kuswondo
14.1.01.04.0109

FKIP – Pendidikan Ekonomi
hudanangi@gmail.com

Drs. Zainal Arifin M.M dan Efa Wahyu Prastaningtyas, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh keuntungan petani cengkeh dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Karena keuntungan adalah salah satu faktor yang menentukan tingkat kesejahteraan para petani, sehingga besarnya keuntungan petani sangat menentukan tingginya kesejahteraan para petani khususnya petani cengkeh. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui keuntungan petani cengkeh dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Dusun Gabahan Desa Tawing Kec. Munjungan – Trenggalek selama tahun 2017-2018.

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah petani cengkeh yang ada di Dusun Gabahan Desa Tawing Kecamatan Munjungan dengan jumlah sampel 30 orang. Sebelum mengolah data peneliti juga melakukan uji validitas dan uji reabilitas. Dalam penelitian ini juga melakukan uji normalitas, grafik, statistik, autokorelasi, heteroskedastisitas. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana, pengujian hipotesis, dan koefisien determinasi.

Hasil penelitian ini adalah berdasarkan hasil uji F didapatkan nilai F hitung $6,352 > F$ tabel 3,320. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel keuntungan petani cengkeh dapat meningkatkan variabel kesejahteraan ekonomi masyarakat. Dan di perkuat dengan koefisien determinasi yang menunjukkan (R^2) sebesar 0.185 yang dapat diartikan pengaruh variabel keuntungan petani cengkeh terhadap variabel kesejahteraan sebesar 18.5%.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu “keuntungan petani cengkeh dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Dusun Gabahan Desa Tawing Kecamatan Munjungan-Trenggalek.

KATA KUNCI : keuntungan , kesejahteraan ekonomi

I. LATAR BELAKANG

Indonesia adalah salah satu Negara kepulauan terbesar di dunia terdiri dari 17.504 pulau dan terletak di bawah garis katulistiwa yang memungkinkan untuk mendapatkan sinar matahari hampir sepanjang waktu juga hujan lebat, letak geografis yang begitu menguntungkan membuat Indonesia sebagai salah satu Negara yang kaya akan kekayaan alam, mulai dari sabang hingga merauke. Meskipun Indonesia adalah Negara kepulauan tak membuat masyarakatnya tergantung dengan hasil laut itu dibuktikan dengan penghasil dari produk pertanian. Komoditi yang ada di Indonesia antara lain, sayur-sayuran, karet alam, kakao, kopi, teh, lada hitam dan rempah-rempah.

Berdasarkan survei Badan Pusat Statistik (BPS) (2018) perkembangan ekspor hasil pertanian dari waktu ke waktu menunjukkan tren yang berfluktuatif baik dari sisi berat maupun nilai. Pertumbuhan nilai ekspor hasil pertanian pada tahun 2011 dan 2014 mengalami penurunan masing-masing sebesar 6,13 persen dan 6,26 persen. Pada tahun 2015 pertumbuhan nilai ekspor hasil

pertanian menunjukkan kinerja yang positif yaitu naik sebesar 10,47 persen. Kenaikan pada tahun tersebut merupakan pertumbuhan yang tertinggi selama tahun 2011 sampai 2015. Pada tahun 2016, nilai ekspor hasil pertanian mengalami penurunan sebesar 8,57 persen. Dan kemudian meningkat kembali pada tahun 2017 sebesar 7,75 persen.

Menurut Hanafi (2010:32), menyatakan bahwa "Laba merupakan ukuran keseluruhan prestasi perusahaan, yang didefinisikan sebagai berikut : $Laba = Penjualan - Biaya$ ". Dengan demikian pengaruh laba atau keuntungan sangat berpengaruh dengan kelangsungan usaha tani yang dijalankan sehingga saat petani menanam hingga waktu panen dibutuhkan biaya agar dapat menghasilkan panen yang baik selain hasil panen di pengaruhi banyak faktor antara lain cuaca, hama dan perawatan pohon.

Untuk perawatan pohon cengkeh cukup mudah, karena hanya mengandalkan ketlatenan dan keuletan petani agar pertumbuhan dari tunas lebih maksimal. Yang perlu diperhatikan petani adalah hama yang sering menyerang pohon yang

dapat menyebabkan pertumbuhan dari pohon cengkeh terhambat. Tak hanya membuat pertumbuhan terhambat dengan daun yang jatuh, bisa juga menyebabkan pohon cengkeh mati sebelum menghasilkan.

Petani merupakan seseorang yang bergerak di bidang pertanian, utamanya dengan cara melakukan pengelolaan tanah dengan tujuan untuk menumbuhkan dan memelihara tanaman, dengan harapan untuk memperoleh hasil dari tanaman tersebut untuk digunakan sendiri ataupun menjualnya kepada orang lain.

Menurut Undang-undang No 11 Tahun 2009, tentang Kesejahteraan Masyarakat, kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.

Sejahtera menunjuk ke keadaan yang baik, kondisi manusia di mana orang-orangnya dalam keadaan makmur, dalam keadaan sehat dan damai. Yang memiliki arti dalam penelitian ini adalah makmur

dalam bidang perekonomian. Makmur dalam perekonomian dapat di pengaruhi oleh pendapatan dari usaha petani. Kesejahteraan menunjukan besarnya keuntungan petani cengkeh.

II. METODE

a. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (Independen)

Menurut Arikunto (2010:91), “variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi, yaitu faktor-faktor yang diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan antara fenomena yang diobservasi atau diamati.” Jadi dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah keuntungan petani cengkeh atau dapat disebut variabel X.

2. Variabel Terikat (Dependent)

Menurut Sugiyono (2016:38), “variabel terikat adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.” Jadi dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah

kesejahteraan ekonomi atau dapat disebut variabel Y.

b. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. Teknik penelitian

Menurut Sugiyono (2016: 13) Penelitian *survey* adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relative, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, menurut Sugiyono (2016:7) metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian.

c. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Pelaksanaan penelitian pada petani cengkeh yang berada

di Dusun Gabahan Kecamatan Munjungan Kabupaten Trenggalek.

2. Waktu penelitian

Adapun waktu penelitian yang diperlukan peneliti yaitu mulai bulan Agustus 2018 - Januari 2019.

d. Populasi, Sampel Penelitian dan Teknik Sampling

1. Populasi

Menurut Arikunto (2010: 108) “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Dalam penelitian ini populasinya yang digunakan adalah petani cengkeh yang ada di Dusun Gabahan Desa Tawing Kecamatan Munjungan.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah sebuah populasi. Menurut Sugiyono (2016:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Perlu sebuah pengukuran yang dapat menghasilkan jumlah sampel

(n). Prasetyo dan Jannah (2015: 136) mengemukakan bahwa “Dari berbagai rumus yang ada, terdapat sebuah rumus yang digunakan untuk menentukan sebuah besaran sampel”. Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sample/Jumlah responden

N = Ukuran Populasi

e = Presentasi kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolelir, e = 0,05

3. Teknik sampling

Menurut Sugiyono (2016:64) *proportionate stratified random sampling* adalah teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.

e. Instrumen Penelitian, Validasi Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrument penelitian

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan

adalah kuesioner yang disebarkan kepada para responden. Responden yang dituju adalah petani cengkeh yang ada di Dusun Gabahan. Kuesioner sendiri digunakan sebagai alat untuk mengukur keuntungan petani cengkeh dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Selain itu juga digunakan Skala *Likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono 2016:93). Indikator dari variabel yang menggunakan pertanyaan juga diberikan jawaban pada setiap itemnya. Pengukuran variabel yang menggunakan skala *Likert* dengan bentuk *multiple choice*.

2. Validitas instrument

a) Uji validitas Instrumen

Dilakukan untuk menunjukkan keabsahan dari instrumen yang akan dipakai pada penelitian. Menurut Arikunto (2010: 168) “Validitas adalah

suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen”.

- b) Uji reabilitas instrument
- Menurut Sugiyono (2016: 348) “Reliabilitas instrumen yaitu suatu instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama. Data dapat dikatakan reliable jika diatas 0,6.

3. Teknik pengumpulan data

- a) **Sumber data**
- Dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif yaitu data yang diukur dalam skala numerik (angka). Variabel terdiri dari satu variabel independen yaitu kesejahteraan. Sumber data yang dipergunaan dalam penelitian ini yaitu data primer, yaitu sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli.

b) **Langkah-langkah pengumpulan data**

Dalam usaha memperoleh data dan informasi yang sesuai dengan penelitian ini, metode pengumpulan data yang dilakukan yaitu kuesioner dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden yang nantinya akan diberi nilai atau scoring.

f. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2016:169) analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data sebagaimana adanya. Statistika deskriptif hanya berhubungan dengan hal menguraikan atau memberikan keterangan mengenai suatu data atau keadaan.

a) Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2012:160) uji normalitas

bertujuan apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai kontribusi atau tidak. Model regresi yang baik adalah data distribusi normal atau mendekati normal, untuk mendeteksi normalitas dapat dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal grafik.

b) Grafik

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal.

c) Statistik

Normalitas secara statistik adalah dengan menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov. Uji Kolmogrov-Smirnov merupakan uji normalitas yang umum digunakan karena dinilai lebih

sederhana dan tidak menimbulkan perbedaan persepsi. Uji Kolmogrov-Smirnov dilakukan dengan tingkat signifikansi 0,05.

d) Autokorelasi

Model regresi yang baik tidak memperkenankan terjadinya autokorelasi. maka biasa dilakukan dengan Uji Run Test dengan bantuan SPSS 20. Untuk menentukan apakah data ada autokorelasi atau tidak, uji Run Test memiliki ketentuan nilai propabilitas Asymp.Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05.

e) Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2012:139), Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk menguji heteroskedastisitas adalah

dengan menggunakan grafik scatterplot.

f) Analisis Regresi Linier Sederhana

Secara umum regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan suatu variabel dependen (terikat) dengan atau lebih variabel independen (variabel bebas/penjelas) dengan tujuan untuk mengestimasi dan atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang di ketahui.

2. Pengujian hipotesis

a) Uji Hipotesis

1) Jika nilai F hitung lebih besar dari F tabel maka H_0 diterima pada derajat kepercayaan 5% dengan kata lain kita menerima hipotesis *alternatife*, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

2) Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan F menurut tabel. Bila nilai F tabel lebih besar dari pada nilai F hitung, maka H_0 ditolak dan menerima H_a .

b) Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2012:17) koefisien determinasi merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menentukan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Dari hasil uji F didapat nilai F sebesar 6,352 sedangkan nilai Sig. 0.018. $H_0 < H_a = H_0$ ditolak sedangkan H_a diterima, dapat di artikan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara keuntungan petani cengkeh dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Dan di dalam koefisien determinasi yang menunjukkan (R^2) sebesar 0.185 yang dapat diartikan pengaruh variabel keuntungan petani cengkeh terhadap variabel kesejahteraan sebesar 18.5%.

Pada penelitian ini dapat di tarik kesimpulan variabel keuntungan petani cengkeh tidak berpengaruh signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, karena pengaruh keuntungan petani cengkeh dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi 18.5%, kesejahteraan ekonomi masyarakat di Dusun Gabahan Desa Tawing Kec. Munjungan-Trenggalek di pengaruhi oleh pendapatan yang lain seperti pendapatan dari panen padi, laut dan lain-lain.

Peranan pemerintah juga tidak kalah penting untuk meningkatkan keuntungan petani, karena dengan pemberian sosialisasi tentang pertanian dan pembangunan infrastruktur akan meningkatkan semangat petani untuk menghasilkan hasil pertanian yang banyak. Sehingga kesejahteraan masyarakat desa khususnya petani dapat dijaga.

IV. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta, Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik (BPS).2018. Analisis Komoditi Ekspor 2011-2017 Sektor Pertanian, Industry Dan Pertambangan. BPS RI.CV. Perdana Putra.Jakarta.(online).
- Ghozali, Imam, 2012. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS, Yogyakarta, Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mahduh Mahmud, 2010. Manajemen Keuangan. Edisi Pertama. Yogyakarta. BPF.
- Prasetyo, Bambang, Lina Miftahul Jannah. 2015. Teori dan Aplikasi. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Manajemen: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (*Mixed Methods*), Penelitian Tindak (*Action Research*), Penelitian Evaluasi. Bandung: Alfabeta.
- Undang-undang No 11 Tahun 2009, Tentang Kesejahteraan Masyarakat. (Online).